

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Ulul Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris (Analisis Kitab Garā’ib Al-Qur’ān wa Ragā’ib Al-Furqān Karya Al-Naisāburī)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Mei 2024



NIM: 201320007

ABSTRAK

Nama : **Anisa** NIM : **201320007**, Judul Skripsi : “Ulul Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris (Analisis Kitab Garā’ib Al-Qur’ān wa Ragā’ib Al-Furqān Karya Al-Naisābūrī)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Manusia merupakan makhluk paling sempurna dengan diberikannya akal. Dalam Al-Qur’an, orang-orang yang berakal disebut dengan Ulul Albāb. Di zaman modern, dimana manusia banyak yang mengedepankan rasionalitas dan kehidupan sekuler, membuat manusia mengesampingkan aspek spiritualitas dan keagamaan. Hal ini merupakan tantangan bagi seseorang untuk menjadi sosok Ulul Albāb yang digambarkan Al-Qur’an. Maka dari itu, penulis meneliti penafsiran Ulul Albāb dalam tafsir sufi. Karena, tafsir sufi merupakan panafsiran yang dilakukan oleh para sufi yang isinya mengandung ungkapan ungkapan batiniah dan penuh dengan aspek spiritualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji bagaimana Makna Ulul Albāb perspektif Tafsir Sufi Esoteris dalam Kitab Garā’ib al-Qur’ān wa Ragā’ib al-Furqān karya al-Naisābūrī dan bagaimana penafsiran Ulul Albāb perspektif Tafsir sufi Esoteris dalam Kitab Garā’ib al-Qur’ān wa Ragā’ib al-Furqān karya al-Naisābūrī Bisa Menjadi Inspirasi Modern. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif Library Research, dengan sumber Primer Tafsir Garā’ib al-Qur’ān wa Ragā’ib al-Furqān karya Al-Naisābūrī dan sumber sekunder berupa Buku, Jurnal, internet serta karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan topik penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 16 ayat-ayat Ulul Albāb dalam Al-Qur’an. Al-Naisābūrī mengartikan Ulul Albāb sebagai Dzul ‘Uqul kamilah atau pemilik akal yang sempurna. Penafsiran Ulul Albāb menurut Al-Naisābūrī mencakup lima konsep. Pertama konsep takwa, Kedua konsep ibadah, ketiga konsep Rendah hati, Ke empat konsep Tafakkur, Kelima Konsep Tadabbur Al-Qur’an. Hal yang bisa diterapkan dalam kehidupan modern ada 8 hal, yaitu : Menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT, Selalu mengingat mati sehingga tidak terjebak hawa nafsu duniawi, Meyakini semua yang terjadi adalah kehendak Allah SWT, Memanfaatkan teknologi untuk menggali ilmu pengetahuan mengenai Alam semesta, senantiasa berdzikir dan beribadah, Tidak hanya membaca Al-Qur’an tapi juga menggunakan akal untuk memahami isinya serta mengamalkannya, Menerima kritik, saran dan nasehat, dan Bersikap Kritis terhadap setiap informasi.

Kata Kunci: *Ulul Albāb, Zaman Modern, Tafsir Al-Naisābūrī*

ABSTRACT

Name : **Anisa**, NIM : **201320007**, Thesis Title : **Ulul Albāb in the Perspective of Esoteric Sufi Interpretation (Analysis of Tafsir Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-Furqān by Al-Naisāburī)**, Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 M.

Humans are considered the most perfect creatures due to the gift of intellect. In the Qur'an, those endowed with intellect are referred to as Ulul Albāb. In the modern era, where rationality and secular life are emphasized, many individuals tend to overlook spirituality and religion. This poses a challenge for individuals to embody the characteristics of Ulul Albāb as described in the Qur'an. Hence, the author examines the interpretation of Ulul Albāb in Sufi tafsir. Sufi tafsir involves interpretations by Sufi scholars that contain expressions of inner dimensions and are rich in spirituality.

Based on this background, the researcher aims to explore the meaning of Ulul Albāb from the perspective of Esoteric Sufi interpretation in the book Garā'ib al-Qur'ān wa Ragā'ib al-Furqān by al-Naisāburī, and how the interpretation of Ulul Albāb from the perspective of Esoteric Sufi interpretation in the same book can serve as modern inspiration. This study adopts a qualitative approach through Library Research, utilizing primary sources such as Tafsir Garā'ib al-Qur'ān wa Ragā'ib al-Furqān by Al-Naisāburī and secondary sources including books, journals, internet resources, and scholarly works related to the research topic.

The findings of the research reveal 16 verses mentioning Ulul Albāb in the Qur'an. Al-Naisāburī interprets Ulul Albāb as those possessing perfect intellect. According to Al-Naisāburī, the interpretation of Ulul Albāb encompasses five concepts: piety, worship, humility, contemplation, and Quranic reflection. Eight aspects derived from these interpretations can be applied in modern life: fearing Allah, remembering death to avoid worldly desires, believing in the will of Allah, utilizing technology for knowledge acquisition, engaging in remembrance and worship, not only reading but also understanding and practicing the Qur'an, accepting criticism and advice, and maintaining a critical approach towards information.

Keywords: Ulul Albāb, Modern Era, Al-Naisāburī's Interpretation

صورة التجريدية

النساء، رقم التسجيل: ٢٠١٣٢٠٠٠٧ موضوع البحث: أولول الباب في منظور التفسير الصوفي الباطني (تحليل كتاب غرائب القرآن و رغائب الفرقان للنيسابوري). الإنسان هم المخلوقات الأكثر مثالية لأن لديهم العقل. في القرآن الكريم، يُطلق على الأشخاص الأذكى اسم أولول الباب. كثير من الناس يعطون الأولوية للعقلانية والحياة العلمانية، مما يجعل الناس يتجاهلون الجوانب الروحية والدينية في هذا العصر الحديث. ولذلك تبحث المؤلفة في تفسير أولي الباب في التفسير الصوفي. لأن التأويلات الصوفية هي تأويلات يقوم بها الصوفيون تحتوي محتوياتها على تعبيرات داخلية وملينة بالجوانب الروحانية.

وانطلاقاً من هذه الخلفية تريد الباحثة أن تدرس كيف يمكن لمعنى أولي الأبواب من منظور التفسير الصوفي الباطني في كتاب غرائب القرآن و رغائب الفرقان للنيسابوري أن يكون إلهاماً حديثاً. هذا البحث هو دراسة نوعية لأبحاث المكتبات، من مصادر أولية غرائب القرآن و رغائب الفرقان للنيسابوري ومصادر ثانوية في شكل كتب ومجلات وإنترنت ومؤلفات علمية. التي لها علاقة بموضوع البحث.

وأظهرت نتائج البحث أن عدد آيات أول الباب في القرآن الكريم هو ١٦ آية. يعرف النيسابوري أول الباب بأنه ذو العقل الكامل أو صاحب العقل الكامل. وتفسير أولي الأبواب عند النيسابوري يشمل خمسة مفاهيم. الأول مفهوم التقوى، الثاني مفهوم العبادة، الثالث مفهوم التواصل، الرابع مفهوم التفكير، التاسع مفهوم تدبر القرآن.

هناك ٨ أشياء يمكن تطبيقها في الحياة المعاصرة، وهي: أن تصبح شخصاً مخلصاً لله سبحانه وتعالى، وتذكر الموت دائماً حتى لا تقع في فخ الشهوات الدنيوية، والإيمان بأن كل ما يحدث هو مشيئة الله سبحانه وتعالى، واستخدام التكنولوجيا لاستكشاف المعرفة حول الكون، والذكر والعبادة دائماً، وليس فقط قراءة القرآن ولكن أيضاً استخدام العقل لفهم محتوياته ووضع موضع التنفيذ، وقبول النقد والاقتراحات والنصائح، وانتقاد جميع المعلومات.

الكلمات المفتاحية: أول الباب، زمان الحديث، تفسير النيسابوري



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi a.n.	UIN "SMH" Banten
	Anisa NIM:	Di -
	201320007	

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Anisa, NIM: 201320007**, yang berjudul: **Ulul Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris (Analisis Kitab Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-Furqān Karya Al-Naisāburī)** layak diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 13 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP: 197708172009011013

**Uhl Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris
(Analisis Kitab Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-
Furqān Karya Al-Naisāburī)**

Oleh:

ANISA
NIM: 201320007

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP: 198802132019031010

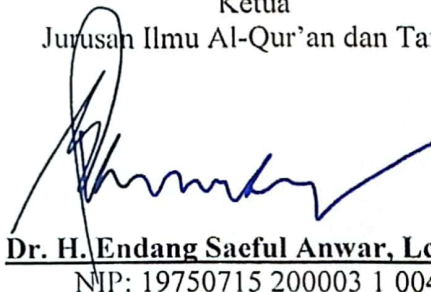
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Anisa, Nim: 201320007 yang berjudul **Ulul Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris (Analisis Kitab Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-Furqān Karya Al-Naisāburī)** telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 20 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Juni 2024

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

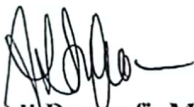
Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP: 19930209 201903 1 013

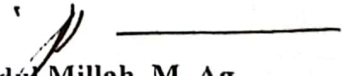
Anggota

Penguji I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

Penguji II



Mus'iddin Millah, M. Ag
NIP: 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA.Hum
NIP: 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu menerima dan mensupport setiap mimpi dan keputusan yang kuambil dan tidak pernah memaksakan kehendak. Abah, semoga engkau bahagia di sisi Allah. Juga kepada keluargaku, terimakasih atas segala jasa dan pengorbanan dan doa kalian, tanpa kalian aku hanya manusia lemah.

Terima Kasih juga kepada sahabat IAT Angkatan 2020 terkhusus IAT A 2020 yang sudah menjadi keluarga dan sahabat terbaik dalam mencari ilmu di UIN SMH Banten.

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

Tuhanmu tidak pernah meninggalkanmu dan tidak
(pula) membencimu
(Q.S Ad-duha ayat 3)

*“Allah tidak pernah menjauh dari hambanya, Tapi
terkadang, kita yang tidak mau menjadi hamba
Allah karena itulah kita merasa jauh darinya”*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anisa, dilahirkan di Provinsi Banten tepatnya di Kp. Pabuaran, Desa Pabuaran, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang pada tanggal 19 November 2002. Penulis adalah anak ke-10 dari pasangan Bapak Hasan Basri dan Ibu Munawaroh.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Ampel pada tahun 2014. Pendidikan Menengah diselesaikan di MTS Al-Khairiyah Pabuaran dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di MA Darul Ihsan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1. Selain menjadi mahasiswa, penulis juga berprofesi sebagai Mentor Qur'an di Internasional Islamic Private Homeschooling Kaffah Priority.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran dan Kalam-Nya. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, Yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Ulul Albāb dalam Perspektif Tafsir Sufi Esoteris (Analisis Kitab Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-Furqān Karya Al-Naisāburī)** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A, Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak **Dr. H. Badruddin, M.Ag.** sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arah, motivasi, selama Penulis menyusun Skripsi ini.
5. Bapak **Hikmatul Luthfi MA. Hum** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Cinta pertamaku, Abah yang ketika masih hidup telah mensupport untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi. Dan juga ibu saya Munawaroh yang selalu mendo'akan anak-anaknya tanpa lelah dan keluh kesah dan memahami setiap keadaan saya. Serta Kakak ku Uswatun Hasanah yang selalu memberikan semangat dan mendorong dalam menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih juga Kepada seluruh keluarga besarku Hasan basri's Family dan Halimi haris Family
8. Sahabat Go-Maqta (Generation Mahasiswa Qur'an dan Tafsir). Yang sudah membantu dan berjuang bersama penulis selama awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini. Dan Juga teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 13 Mei 2024

Penulis

Anisa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
صورة التجريدية	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II ULUL ALBĀB, ERA MODERN DAN TAFSIR SUFI...21	
A. Ulul Albāb	20
1. Pengertian Ulul Albāb	20
2. Ulul Albāb di Era Modern	26

B. Tinjauan Umum Tafsir Sufi	34
1. Pengertian Tafsir Sufi	34
2. Sejarah dan Perkembangan Tafsir Sufi.....	37
3. Macam-Macam Tafsir Sufi.....	40
4. Tafsir Sufi dalam Pandangan Ulama	42
 BAB III BIOGRAFI AL-NAISĀBŪRĪ DAN PROFIL KITAB TAFSIRNYA.....	 45
A. Biografi Al-Naisābūrī.....	44
1. Kelahiran Al-Naisābūrī	44
2. Pendidikan.....	45
3. Karya-karya.....	48
B. Mengenal Kitab Tafsir Garā'ib Al-Qur'ān wa Ragā'ib Al-Furqān.....	48
1. Gambaran Umum Kitab	48
2. Corak Tafsir	51
3. Metode dan Pendekatan.....	52
4. Langkah-Langkah Penafsiran	53
 BAB IV ULUL ALBĀB DALAM PANDANGAN AL- NAISĀBŪRĪ.....	 57
A. Penafsiran Ulul Albāb Menurut Al-Naisābūrī dan karakteristinya.....	56
1. Konsep Takwa.....	56
2. Konsep Ibadah.....	62
3. Konsep Rendah Hati.....	65
4. Konsep Tafakkur.....	68

	5. Tadabbur Al-Qur'an.....	68
	B. Penerapan Konsep Ulul Albāb Menurut Al-Naisābūrī di Era Modern	74
BAB V	PENUTUP.....	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari

vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ . akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

c. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda َ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak

dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.